

ANALISIS HARGA, PENDAPATAN, DAN PERMINTAAN BAHAN POKOK DI MEDAN: SUATU KAJIAN LITERATUR

Deni Adriani¹, Anisa Fitria Sinaga², Diana Puspitasari³, Fransiska Adelia Br Sinulingga⁴

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan
anisafitriasng@mhs.unimed.ac.id

Abstract

Price is one of the most important marketing factors and prices also influence consumer purchasing decisions. However, the importance of this factor is meaningless if companies do not understand how price influences consumer purchasing decisions and its role in creating competitive advantage. The discussion in this study aims to analyze the effect of prices and consumer income on the demand for basic commodities in the city of Medan. This study uses a literature review by collecting the theoretical basis of the relationship between demand and price in determining consumer income from the existing literature and analyzing the literature. The findings of the study show that there is a positive relationship between the price and demand variables on the income variable, so that in order to increase a seller, the price and demand must be increased. However, in the relationship between price and demand variables there is a positive relationship where the greater the price, the smaller the demand.

Keywords: Price, Income and Demand for Basic Materials

PENDAHULUAN

Kebutuhan bahan pokok saat ini semakin beragam dan meningkat. Yang harus dipenuhi adalah kebutuhan pangan (Winarno, 2004) Kebutuhan nutrisi terkandung dalam 9 bahan dasar (Sembako). Sembilan kebutuhan pokok daerah berbagai bahan makanan dan minuman yang sebagian besar berasal dari sektor pertanian. Sembilan bahan pokok menurut Permen perindag Nomor 115/mpp/kep/2/1998 yaitu beras, sagu, jagung, sayur-sayuran, Buah-buahan, daging (sapi atau ayam), minyak goreng dan margarin, susu, telur, serta minyak alami atau LPG, garam yang ditambahkan yodium atau garam natrium. Penentuan harga jual tidak pernah menjadi hal yang mudah bagi masing-masing jenis usaha, baik perdagangan maupun jasa. Penentuan besarnya keuntungan yang akan diambil serta pengaruh dari reaksi pasar terhadap

permintaan dan penawaran hingga elastisitas permintaan terhadap harga selalu menjadi masalah yang harus dapat dipecahkan oleh seorang manajer sebelum menentukan berapa besar harga yang dapat dikenakan pada sebuah produk yang di jual. Rendahnya penawaran dibandingkan dengan permintaan akan mendorong adanya peningkatan atas harga, sementara peningkatan harga dapat mengakibatkan adanya penurunan permintaan terhadap produk tersebut. Adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara variabel-variabel tersebut tentu akan menentukan pengambilan keputusan manajemen dalam memutuskan harga yang akan digunakan apabila dihubungkan kembali dengan Pendapatan usaha yang akan diperoleh.

Menurut Kotler dan Armstrong (2012), harga dalam arti sempit adalah suatu jumlah yang dibebankan pada suatu produk atau jasa, dan dalam arti luas, harga adalah

segala sesuatu yang dinyatakan pelanggan untuk mendapatkan suatu laba/keuntungan atau capai dari kepemilikan. dari produk atau layanan. Harga dalam bisnis merupakan salah satu elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan. Harga dimaksudkan untuk menyampaikan nilai produk pabrikan. Besarnya penjualan dan besarnya keuntungan yang dijual suatu perusahaan tergantung pada harga yang ditetapkan perusahaan atas produknya. Bagi konsumen, harga merupakan faktor penting dalam memutuskan apakah konsumen akan membeli suatu produk. Konsumen memutuskan untuk membeli suatu barang ketika keuntungan yang dirasakan sudah lebih dari apa yang dibelanjakan untuk itu. Jika konsumen berpikir bahwa keuntungan produk atau barang itu lebih kecil daripada uang yang dikeluarkan, maka konsumen menganggap produk itu mahal, dan konsumenpun berpikir dua kali untuk membelinya berulang kali. Pembelian yang dilakukan konsumen juga dipengaruhi oleh pendapatan konsumen dan cenderung berpenghasilan lebih tinggi diikuti oleh pembelian besar dan pendapatan yang lebih rendah diikuti oleh pembelian kecil.

Harga dan pendapatan makanan pokok mempengaruhi jumlah makanan pokok yang dibutuhkan. Pendapatan keluarga menentukan daya beli suatu barang. Sukirno (2008) mengatakan bahwa belanja konsumen Nilai pembelanjaan konsumen untuk pembelian jenis kebutuhan yang berbeda pada suatu titik pada saat waktu tertentu, dimana pelaku konsumen membeli jenis barang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Produk yang digunakan oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhannya disebut barang konsumsi. Konsumen yang berpendapatan lebih tinggi

dapat memiliki daya beli yang banyak karena memiliki lebih banyak kesempatan untuk membeli produk atau barang yang diinginkannya. Permintaan adalah keinginan suatu konsumen terhadap untuk membeli barang pada tingkatan harga yang berbeda-beda dalam periode waktu tertentu. Permintaan meliputi harga produk itu sendiri, harga produk lain, tingkat pendapatan per kapita, preferensi, populasi, perkiraan harga yang akan mendatang, distribusi pendapatan, dan upaya produsen untuk meningkatkan penjualan.

Pendekatan pertumbuhan penduduk selama satu dekade terakhir (1990-2000) masih 1,49% (BPS, 2009), dan data penduduk terakhir untuk tahun 2007 bahkan 225 juta, sehingga ada penambahan penduduk setiap tahun. Anda dapat dengan mudah menghitung berapa adalah. 3,35 juta orang. Dengan bertambahnya jumlah penduduk Indonesia, demikian pula kebutuhan akan pangan. Padahal, harga kebutuhan pokok dan sembako semakin hari semakin naik. Tentu saja, ini mempengaruhi permintaan.

Upaya pemenuhan kebutuhan dasar pada dasarnya ditujukan untuk menjamin kepuasan dan produktivitas kebutuhan dasar yang mendorong partisipasi dalam suatu pembangunan. Secara fisik, suatu pembangunan ekonomi yang dapat dilakukan meliputi upaya pemenuhan kebutuhan pokok, pemberdayaan perusahaan manufaktur, peningkatan distribusi dan pengaturan stabilitas harga untuk pemenuhan kebutuhan pokok. Kebutuhan dasar manusia pada dasarnya terdiri dari sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan. Kebutuhan dasar dapat dicirikan sebagai kebutuhan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia baik dalam kehidupan individu

maupun kelompok (Mulyanto dan Hans, 1995).

Permintaan adalah jumlah perubahan barang-barang dagangan yang diminta konsumen di pasar selama periode dalam waktu tertentu pada tingkat harga yang berbeda, bisa jadi tingkat pendapatan yang berbeda, atau tingkat harga lain yang berkaitan erat (Soedarso 1992). Menurut Pratama dan Mandala (1999), permintaan adalah keinginan konsumen untuk membeli barang pada tingkat harga yang berbeda selama periode waktu tertentu. Secara khusus, mari masuk ke dimensi geografis. Contohnya, ketika berbicara tentang permintaan kebutuhan pokok di Medan, kita berbicara tentang jumlah barang kebutuhan pokok yang dibeli pada tingkat harga yang berbeda dalam periode, minggu, atau tahun tertentu. Selanjutnya, menurut hukum permintaan, ketika harga naik, permintaan akan menurun, dan ketika harga turun, permintaan akan meningkat (Supartomo, 1990).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan menganalisis beberapa artikel dan jurnal yang membahas tentang pengaruh harga dan pendapatan konsumen terhadap harga bahan pangan pokok, dimana dalam penelitian ini menggunakan 30 artikel yang sesuai dengan tema yang diambil dan sumber artikel yang diambil yaitu dengan memilih jurnal-jurnal yang terindeks Snta. Science and Technology Index (SINTA) merupakan sebuah portal nasional yang memuat pengukuran kinerja sains dan teknologi yang memuat berbagai artikel dan penelitian di Indonesia. Data dari BPS Kota Medan (BPS 2019) juga akan digunakan untuk menyempurnakan analisis

dalam artikel ini. Tinjauan literatur adalah cara yang sistematis, eksplisit, dan dapat direproduksi untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis makalah penelitian dan ide-ide yang dihasilkan oleh peneliti dan praktisi. Studi sastra bertujuan untuk menganalisis dan merangkum pengetahuan yang ada terkait dengan topik yang diteliti untuk menemukan ruang kosong untuk melakukan penelitian. Sifat penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu penguraian secara teratur dari data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Tujuan penelitian untuk melakukan kajian literature. harga makanan pokok di Kota Medan dipengaruhi oleh pendapatan konsumen dan permintaan terhadap makanan pokok.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Harga

Harga ditentukan dengan sejumlah uang yang harus dibayar oleh konsumen untuk mendapatkan suatu produk (Sutojo, 2007). Konsumen akan mempertimbangkan harga sebelum mengambil keputusan untuk membeli barang, dan konsumen membandingkan harga produk dengan produk lainnya serta mengevaluasi nilai produk dan kecukupan harga terhadap jumlah yang dikeluarkan (Budi, dkk, 2015).

Menurut Kotler dan Armstrong (2002) ada tiga yang penting diperhatikan dalam penetapan harga bagi konsumen yakni:

- 1) Harga yang direkomendasikan
- 2) Kesimpulan nilai uang
- 3) Pemberitahuan harga.

Adapun menurut Tjiptono, 2007). tujuan dari penetapan harga pada dasarnya ada empat jenis:

- 1) Tujuan yang berorientasi pada laba atau keuntungan;
- 2) Tujuan yang berorientasi pada volume;
- 3) Tujuan yang berorientasi pada citra;
- 4) target stabilisasi harga
- 5) tujuan lain seperti mencegah masuknya pesaing, menjaga loyalitas pelanggan, mendorong penjualan kembali.

Menurut Husain Umar, harga adalah sejumlah nilai yang diperjual belikan konsumen untuk keuntungan dan memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa, dan nilainya ditentukan oleh pembeli dan penjual melalui negosiasi, oleh semua orang dengan harga yang sama. Sisi lain, menurut Rosyidi (2000), harga suatu barang dan/atau jasa tertentu adalah tingkat penilaian di mana barang tersebut dapat ditukar dengan sesuatu yang lain.

Menurunnya harga barang, maka semakin tinggi pula permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya jika harga barang naik, maka permintaan terhadap barang yang diminta tersebut akan turun (Sudarsono, 1991). Naiknya harga bahan utama akan berpengaruh menggunakan berkurangnya permintaan bahan utama sebagai akibatnya seorang cenderung menentukan bahan utama yg kualitasnya lebih rendah buat menerima harga yg lebih murah, Sebaliknya, jika harga bahan utama

turun akan berpengaruh menggunakan banyaknya permintaan bahan utama.

Dalam sebuah penelitian oleh Prasanthi dan Adhitya (2018), penelitian ini menentang hukum permintaan bersifat pokok karena harga bahan pokok cenderung naik, tetapi konsumsi bahan pokok terus meningkat, dan konsumsi bahan pokok meningkat mengikuti pertambahan penduduk. Selain itu, temuan (Gita and Sukarsa 2013)) dapat ditemukan dalam penelitiannya yang berjudul dampak harga kanaan dan pendapatan konsumen terhadap permintaan kanaan. Dari hasil hipotesis, harga kanaan positif, yang berdampak besar terhadap permintaan Kanaan di desa Sanur. Selanjutnya dijelaskan dari hasil penelitian Nasution (2019) dengan menggunakan pengujian yang ia lakukan bahwa dapat disimpulkan faktor harga tidak berpengaruh positif maupun signifikan.

Permintaan bahan pokok juga dipengaruhi oleh tingkat harga, perkembangan tingkat harga bahan pokok yang meningkat hamper setiap bulannya mengalami kenaikan namun tidak begitu mempengaruhi masyarakat dalam mengkonsumsinya. Berikut adalah perkembangan harga bahan pokok di kota medan yang berbeda- beda karena beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga barang yang dibeli, seperti jenis makanan pokok, merek, dan jumlah pembelian.

Tabel 1:Perkembangan Harga Bahan Pokok selama 2019 - 2021 di Kota Medan

Komoditi	Kualitas	2019	2020	2021
Beras	KKB 1	12 568,18	12 647,35	12 609,05
Ikan Asin	Teri No.2	115 458,33	110 208,33	141 875,00

Minyak Goreng	Curah	9 835,19	11 629,54	15 025,00
Gula Pasir	SHS	12 088,57	13 573,39	12 612,20
Garam	Dolphin	2 710,23	3,922,81	4 012,43
Sabun Cuci	Ekonomi 500 Gr	3 142,19	3 203,44	3 203,18
Tepung Terigu	Segetiga Biru	11 363,26	11 326,80	12 369,24
Semen	Padang 40 kg	50 984,17	50 900,00	50 645,83

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara (2019)

Perubahan – perubahan yang terjadi pada harga dari delapan bahan kebutuhan pokok tersebut telah mengalami kenaikan dan penurunan yang disebabkan oleh pergeseran waktu terhadap nilai uang dan barang. Kenaikan harga beras mulai terjadi pada tahun 2019 dan disusul pada tahun 2019 hingga harga beras mencapai peningkatan sebesar 12.647,35. Kemudian disusul dengan kenaikan harga ikan asin yang meningkat hingga mencapai 115.000-141.000, kenaikan mulai terjadi pada awal 2019 hingga pada tahun 2021. Kemudian harga minyak goreng curah juga meningkat cukup tinggi dibandingkan harga-harga pada tahun sebelumnya yang dimulai dari kisaran 9.000 hingga 15.000 sampai pada tahun 2021. Selanjutnya harga gula pasir juga mengalami peningkatan dijual mulai dari harga 12.000 hingga 13.0000. lalu garam dijual dari harga 2000 hingga 4000 begitu juga harga sabun cuci dijual mulai dari harga 3000 an selanjutnya juga disusul oleh meningkatnya harga tepung terigu yang mengalami kenaikan harga hingga sampai 12.000 dan kemudian harga semen padang 40 kg juga mengalami peningkatan dan penurunan harga dimana pada tahun 2019 harga semen dimulai dari 50 984,17 dan tahun 2020 harga semen mengalami penurunan harga hingga 50 900,00 dan

disusul pada tahun 2021 harga semen mengalami kenaikan harga hingga mencapai 50 645,83.

b. Pendapatan konsumen

Pendapatan konsumen (sebagai pembeli) merupakan faktor yang sangat penting di dalam menentukan permintaan adalah terhadap berbagai jenis barang. Bila pendapatan konsumen meningkat, berarti daya beli juga meningkat.

Pendapatan berbicara tentang semua pendapatan dalam rumah tangga atau pendapatan yang berarti pendapatan. Pendapatan konsumen adalah permintaan atas kemauan konsumen serta kemampuan membayar pada suatu barang. Pendapatan ialah faktor penting kemampuan konsumen untuk membayar beberapa produk, ketika pendapatan meningkat, demikian juga permintaan akan produk tersebut.

Menurut Sumarwan (2004), karakteristik konsumen dapat dikategorikan menurut umur. Pendidikan dan profesi, lokasi geografis, pendapatan dan kelas sosial. Karakteristik konsumen mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan pembelian.

Perubahan pendapatan konsumen dapat juga mempengaruhi banyaknya jumlah barang dan jasa (konsumen) yang

diminta, terutama untuk barang-barang biasa yang bernilai tinggi, dengan asumsi semuanya pada umumnya sama. Ketika pendapatan masyarakat meningkat, mereka cenderung mengubah konsumsi dan gaya hidup mereka. Penghasilan juga dapat mempengaruhi besarnya permintaan barang. Meningkatnya penghasilan yang dihasilkan seseorang maka semakin tinggi juga permintaan terhadap barang tersebut. Hal ini sejalan dengan teori permintaan bahwa ketika jumlah penghasilan pendapatan yang dapat dibelanjakan seseorang berubah, demikian juga jumlah barang yang dibutuhkan. Harga produk yang diinginkan juga berubah (Sudarsono, 1991).

Dalam penelitiannya, (Ayu, Mahardani, and Indrajaya 2018) menyatakan bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan program SPSS berpengaruh positif dan terkadang signifikan terhadap pendapatan konsumen. Dijelaskan pula bahwa variabel pendapatan berpengaruh dominan terhadap pengeluaran pegawai,

terkait hal ini konsumsi pribadi bergantung pada tingkat pendapatannya. Saat pengeluaran konsumsi bertambah, pengeluaran konsumsi tidak berkurang meskipun pendapatannya sedang menurun. Hal ini juga dipengaruhi oleh faktor pendidikan dan lingkungan yang didukung oleh penelitian (Antari and Msi 2008). Selain itu, menurut penelitian (Dewi 2015), pendapatan dapat mempengaruhi konsumsi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selanjutnya Nasution (2019) dalam risetnya mengungkapkan hubungan yang positif dan signifikan terhadap pembelian konsumen.

Maka selanjutnya, untuk menguraikan konsumsias jasa atau barang, dalam hal ini konsumsi untuk kebutuhan bahan pokok, pendapatan rumah tangga juga mempengaruhi permintaan bahan pokok di kota medan Semakin meningkatnya pendapatan rumah tangga semakin banyak peluang untuk mengkonsumsi bahan pokok di kota medan.

Tabel 2:
Indek Harga Konsumen di Kota medan Bulan Desember 2018 dan persentase perubahan terhadap bulan November 2018 menurut kelompok bahan makanan

NO	Kelompok/Sub Kelompok	IHK Desember 2018	Persen Perubahan Terhadap November 2018
	-1	-2	-3
	Bahan Makanan	146,31	-0,25
1	Padi- padian, Umbi-umbian	135,45	0,16
2	Daging dan Hasil-hasilnya	138,91	4,15
3	Ikan Seger	143,52	3,79
4	Ikan diawetkan	146,96	-0,54
5	Telur, susu dan	139,83	0,77

	hasil-hasilnya		
6	Sayuran	149,54	-1,72
7	Kacang-kacangan	116,28	0,16
8	Buah-buahan	142,71	2,21
9	Bumbu-bumbuan	232,59	-8,34
10	Lemak dan Minyak	102,58	-1,64
11	Bahan Makanan Lainnya	141,91	1,99

Sumber: Badan Pusat Statistik (2018)

Seperti yang dilihat dari data hasil bps diatas bahwa kelompok bahan makanan pada bulan desember 2018 sebesar 0,25% atau terjadi penurunan indeks dari indeks dari 146,68 pada bulan november 2018 menjadi 146,31 pada bulan Desember 2018. Dari 11 kelompok dalam bahan makanan ini, ada tujuh kelompok yang mengalami inflasi dan ada empat subkelompok yang mengalami deflasi. kelompok yang terkena inflasi, yaitu padi-padian, umbi-umbian sebesar 0,16 terjadi penurunan indeks 116,28; kelompok daging sebesar 4,15 persen kelompok ikan segar sebesar 3,79 kelompok telur, susu sebesar 0,77 kelompok kacang sebesar 0,16 kelompok buah-buahan sebesar 2,21 persen; dan kelompok bahan makanan lainnya sebesar 1,99 persen. Sementara itu kelompok yang mengalami deflasi yaitu, kelompok ikan diawetkan sebesar 0,54 persen; subkelompok sayur-sayuran sebesar 1,72 persen; kelompok bumbu-bumbuan sebesar 8,34 persen; dan subkelompok lemak dan minyak sebesar 1,64 persen.

c. Permintaan

Menurut Pratama Rahardja (2010), permintaan adalah kemauan atau keinginan konsumen untuk membeli

barang terhadap tingkat harga yang berbeda selama dalam jangka waktu tertentu. Greco (2005) menyatakan bahwa ketika suatu harga turun, permintaan akan naik atau akan semakin banyak, dan sebaliknya. Jika harga begitu sangat tinggi, pembeli mungkin membeli sangat sedikit karena uang pembeli juga terbatas, sedangkan pada tingkat harga tinggi, penjual memproduksi barangnya dan menjualnya untuk mendapatkan keuntungan. Karena harga yang cukup tinggi, membuat konsumen beralih antar produk untuk mencari pengganti atau substitusinya.

Selain itu, Sukirno (2008), dalam bukunya *Introductory Microeconomic Theory*, menyatakan bahwa pada efek substitusi, permintaan terhadap suatu barang akan berubah searah dengan harga alternatifnya, dan dalam penelitian ini harga jika bahan pokok meningkat maka jumlah yang diminta akan menurun. Begitu juga sebaliknya. Pada dasarnya, permintaan suatu barang mengikuti hukum permintaan. Menurut hukum permintaan, ketika harga suatu barang naik, maka jumlah permintaan turun, dan semua kondisi lainnya adalah sama. Artinya, tingkat harga mempengaruhi tingkat permintaan, tetapi

permintaan suatu barang dapat dipengaruhi tidak hanya oleh harga barang itu sendiri, tetapi permintaan barang tersebut dapat dipengaruhi oleh harga barang lain. Tukarkan atau tambah produk ini, iklan, kualitas produk, dan faktor lainnya.

Berdasarkan penelitian terhadap hasil pencarian literatur dan teori yang sudah ditemukan serta analisis literatur yang sudah dilakukan penulis didapatkan bahwa terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara permintaan dengan harga dalam penentuan Pendapatan. Pendapatan sebagai variabel tetap akan dipengaruhi oleh harga dimana semakin besar Harga maka Pendapatan akan semakin besar, begitu pula sebaliknya saat harga mengecil maka Pendapatan akan semakin kecil. pendapatan sebagai variabel tetap akan dipengaruhi oleh Jumlah Permintaan dimana semakin besar Permintaan maka pendapatan akan semakin besar, begitu pula sebaliknya saat permintaan mengecil maka pendapatan akan semakin mengecil.

Hubungan pendapatan dengan harga dan permintaan bernilai positif dikarenakan pendapatan didapatkan dari manfaat ekonomi yang diperoleh perusahaan dari kegiatan usahanya, sehingga apabila harga yang dikenakan suatu perusahaan terhadap produknya meningkat atau permintaan atas produk yang dihasilkan suatu perusahaan meningkat maka manfaat ekonomi yang diterima oleh perusahaan tersebut akan meningkat.

Permintaan dipengaruhi oleh harga dimana semakin besar harga maka permintaan terhadap harga akan semakin kecil, begitu pula sebaliknya saat suta harga

semakin mengecil maka Permintaan akan suatu barang tersebut semakin besar. Hubungan Permintaan dengan harga bernilai negatif dikarenakan adanya elastisitas permintaan atau sensitifitas permintaan terhadap perubahan harga. Harga dipengaruhi Permintaan dimana apabila penawaran tetap sementara permintaan semakin kecil, harga akan semakin kecil, sebaliknya apabila Permintaan semakin besar sementara penawaran tetap maka harga akan semakin besar.

M. Fadly (2020) mengemukakan bahwa dengan memperhatikan hubungan antar variabel pada penjelasan di atas, maka bisa diketahui adanya hubungan positif antara variabel Harga dan Permintaan terhadap Variabel Pendapatan sehingga untuk dapat meningkatkan suatu penjual harus dapat meningkatkan Harga dan Permintaan. Namun, dalam hubungan antara variabel harga dan permintaan terdapat hubungan positif dimana semakin besar harga akan mengakibatkan Permintaan semakin mengecil. hubungan negatif yang dimiliki Harga dan Permintaan mengakibatkan penjual tidak dapat memaksimalkan Pendapatan dengan menaikkan Harga dan Permintaan secara bersamaan. Dalam upaya memaksimalkan Pendapatan, penjual harus dapat menemukan kombinasi terbaik antara Harga dan Permintaan sehingga peningkatan Harga tidak mengakibatkan penurunan Permintaan yang berakibat pada penurunan Pendapatan.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan artikel di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh harga dan pendapatan Konsumen Terhadap

Permintaan Bahan Pokok di Kota Medan. Pendapatan juga berpengaruh terhadap permintaan, pendapatan mempunyai pengaruh yang positif terhadap permintaan suatu barang yang akan diminta. Jika penghasilan bertambah maka permintaan barang yang dilakukan seorang individu cenderung bertambah. Tingkat Pendapatan konsumen akan menunjukkan daya beli konsumen. semakin tinggi tingkat pendapatan, maka semakin meningkat permintaan terhadap suatu barang tersebut. Berdasarkan penelitian terhadap hasil pencarian literatur dan teori yang sudah ditemukan serta analisis literatur yang sudah dilakukan penulis didapatkan bahwa terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara permintaan dengan harga dalam penentuan Pendapatan sebagaimana tergambar dalam kerangka berfikir sebagai berikut:

1. Pendapatan sebagai variabel tetap akan dipengaruhi oleh harga dimana semakin besar harga maka pendapatan akan semakin besar begitu pula sebaliknya saat harga mengecil maka pendapatan akan semakin kecil.
2. Pendapatan sebagai variabel tetap akan dipengaruhi oleh Jumlah Permintaan dimana semakin besar Permintaan maka pendapatan akan semakin besar, begitu pula sebaliknya saat permintaan mengecil maka pendapatan akan semakin mengecil.

REFRENSI

Antari, SE Sili, and NL Msi. 2008. "Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Dan Remitan Terhadap Pengeluaran Konsumsi Pekerja Migran Nonpermanen Di Kabupaten Badung (Studi Kasus Pada Dua." *Piramida*: 1–18.
<http://ojs.unud.ac.id/index.php/piramida/>

[article/view/2975](#).

Anwar, Iful, and Budhi Satrio. 2015. "Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 4: 1–15.

Ayu, Ida, Sri Mahardani, and I Gusti Bagus Indrajaya. 2018. "Pengaruh Harga Dan Pendapatan Konsumen Terhadap Permintaan Janur Di Desa Ubud , Kabupaten Gianyar." 7: 1084–1111.

Darnilawati. 2009. "Analisis Permintaan Konsumen Terhadap Minyak Makan Di Kota Pekanbaru." *Jurnal ekonomi* 17.

Dewi, I Gusti. 2015. "Pengaruh Pendapatan Pada Konsumsi Di Indonesia : Pengembangan Model Teoritis Dan Pemilihan Model Empiris The Impact Of Income On Consumption in Indonesia : Development of Theoretical Model and Selection on Empirical Model."

Dini Mulyani, Djoni Hartono. 2013. "Pengaruh Efisiensi Energi Listrik Pada Sektor Industri Komersial Terhadap Permintaan Listrik Di Indonesia." 11: 1–7.

Dudi Septiadi, Andi Iva Mundiya, and Ni Made Wirastika Sari. 2020. "Pengaruh Harga Dan Karakteristik Konsumen Terhadap Permintaan Tempe Di Kota Mataram." *Jurnal Ilmiah dwijenAGRO* 10(2): 117–26.

Faroh, Wahyu Nurul. 2017. "Analisa Pengaruh Harga, Promosi, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian." *Journal Ilmiah Prodi Manajemen* 4(2): 3–24. Harga, Promosi, Pelayanan, Keputusan Pembelian PENDAHULUAN.

Gita, Putu Putri Shinta Dewi, and I Made Sukarsa. 2013. "Pengaruh Harga Canang Dan Pendapatan Konsumen Terhadap Permintaan Canang Di Desa Sanur." *E-Jurnal EP Unud* 02(03): 142–51.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/eeep/article/view/4730/3730>.

- Imam, Fachrul, Edmon Daris, and Siti Rochaeni. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tempe Di Kelurahan Jurangmangu Timur." *Jurnal Agribisnis* 8(1): 45–58.
- Indrawati, Toti. 2014. "Analisis Perilaku Pedagang Dalam Pembentukan Harga Barang Kebutuhan Pokok Di Kota Pekanbaru." *Jurnal ekonomi* 21: 1–9.
- Jumriyanor, Rudiansyah. 2020. "Pengaruh Harga, Fasilitas, Pengeluaran Konsumen, Dan Anggota Jumlah Keluarga Terhadap Permintaan Rumah." *Jurnal ilmu Ekonomi dan Pembangunan* 1(69): 5–24.
- Lazuardi, Valdin, Abu Bakar, and Setyo Pantawis. 2019. "PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP PERMINTAAN PROPERTI KOMERSIAL DAN KEPUTUSAN INVESTASI DI KOTA SEMARANG." 2(2): 138–47.
- Mahardini, Ismi, and Nenik Woyanti. 2012. "Analisis Pengaruh Harga, Pendapatan, Lokasi, Dan Fasilitas Terhadap Permintaan Rumah Sederhan." 1(2009): 1–11.
- mutiah khaira sihotang, uswah hasanah, haris al amin. 2018. "Pengaruh Religi Dan Harga Terhadap Permintaan Perumahan Syariah Kota Medan." *Jurnal ekonomi dan bisnis* 8(2): 45–57.
- Nasution, Asrizal Efendy, Linzzy Pratami Putri, and Muhammad Taufik Lesmana. 2019. "Analisis Pengaruh Harga, Promosi, Kepercayaan Dan Karakteristik Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada 212 Mart Di Kota Medan." *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan* 1(1): 194–99. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/3594/3325>.
- Pramelani. 2014. "Pengaruh Harga Dan Pendapatan Terhadap Permintaan CPO Perusahaan Astra Agro Lestari." *seminar nasional inovasi* 1: 1–6.
- Prasetyo, Ari. 2012. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan." *Management Analysis Journal* 1(4): 1–8. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj>.
- Pujiati, Naning. 2020. "Pengaruh Fluktuatif Harga Barang Pokok Dan Non Pokok Terhadap Permintaan Dan Penawaran." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 17(2): 116–27.
- PUTRA, I MADE ADI DWIRANA, KETUT BUDI SUSRUSA, and NI WAYAN PUTU ARTINI. 2019. "Analisis Permintaan Konsumen Rumah Tangga Terhadap Minyak Goreng Curah Di Kota Denpasar." *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism)* 8(2): 195.
- Putri, Iqlima Parmana. 2017. "Pengaruh Harga Beli, Pendapatan Konsumen, Usia, Status Dan Jarak Tempuh Terhadap Pilihan Konsumen Membeli Sepeda Motor (Studi Kasus: Dua Desa Di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 5(1).
- Rahmat, Fawza. 2019. "ANALISIS PERUBAHAN HARGA TERHADAP PERMINTAAN DI PASAR SIMPANG EMPAT KABUPATEN PASAMAN BARAT (Studi Kasus Terhadap Jual Beli Ayam)." *At-Tassiri'Iy* 2(2): 40–51. <http://www.harianhaluan.com>.
- Rika, Ima Amaliah, and Meidy Haviz. 2020. "Pengaruh Harga Beras , Pendapatan Perkapita , Jumlah Penduduk Dan." *Economics Studies* 2: 68–75.
- Satria, Arief Adi. 2017. "Pengaruh Harga, Promosi, Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Perusahaan A-36." *Jurnal Lentera Bisnis*

6(1): 85.

Sihotang, Mutiah Khaira. 2018. "Pengaruh Fasilitas , Lokasi Dan Pendapatan Terhadap Permintaan Perumahan Syariah Di Kota Medan." *Jurnal Ekonomi Islam* 2(2): 1–7.

Situmorang, Maria Kristina. 2018. "Pengaruh Harga Dan Pendapatan Konsumen Terhadap Permintaan Rumah Tipe 36." *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 1(1): 90–98.

Sujanta, Patricia. 2019. "Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Pada PT.Mitra Mandiri Sejahtera Bersama." 2(December): 71–87.

Taufiq, Taufiq, Zamruddin Hasid, and Akhmad Noor. 2018. "Pengaruh Harga Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Permintaan Udang Windu." *Forum Ekonomi* 20(1): 46.

W.sitolnga, Maria. 2018. "Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendapatan Perkapita, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Elastisitas." 2(2): 2016.
[https://doi.org/10.1016/j.gecco.2019.e00539%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.foreco.2018.06.029%0Ahttp://www.cpsg.org/sites/cbsg.org/files/documents/SundaPangolin National Conservation Strategy and Action Plan%28LoRes%29.pdf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.forec](https://doi.org/10.1016/j.gecco.2019.e00539%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.foreco.2018.06.029%0Ahttp://www.cpsg.org/sites/cbsg.org/files/documents/SundaPangolin%28LoRes%29.pdf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.forec)

Widayatsari, A N Y. "Analisis Pola Pembentukan Harga Barang Kebutuhan Pokok Penyumbang Inflasi Pasar Tradisional Di Kota Dumai."

Yusuf, Ramayani, Heny Hendawati, and Lili Adi Wibowo. 2020. "Pengaruh Konten Pemasaran Shoppe Terhadap Pembelian Pelanggan." *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1(2): 506–15.
<https://dinastirev.org/JMPIS.XT>